

ABSTRAK

ANNISA SOFFIA NURFADLILAH. 2019. ANALISIS GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI KECERDASAN LOGIS-MATEMATIS DAN KECERDASAN SPASIAL. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gaya belajar peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari kecerdasan logis-matematis dan kecerdasan spasial. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, tes permasalahan matematika, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu peneliti sendiri sebagai instrumen utama dan instrumen bantu yakni angket gaya belajar honey dan mumford, tes permasalahan matematika, dan pedoman wawancara. Sumber data dalam penelitian ini mencakup 3 elemen yaitu tempat: penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Muttaqin Tasikmalaya, pelaku: dengan purposive sampling responden penelitian dipilih terdiri dari 4 peserta didik dengan kecerdasan logis-matematis dan 4 peserta didik dengan kecerdasan spasial, aktivitas: aktivitas responden pada saat menyelesaikan tes permasalahan matematika. Data hasil penelitian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa (a) Gaya belajar peserta didik dengan kecerdasan logis-matematis memiliki kemampuan dalam menangani bilangan dan perhitungan serta pola pikir yang logis dan alamiah, mampu mengembangkan keterampilan dalam memecahkan masalah. Memiliki waktu yang lebih cepat dalam penyelesaian masalah matematika. Dapat melakukan perhitungan matematik dengan benar dan teliti. (b) Gaya belajar peserta didik dengan kecerdasan spasial adalah memiliki kemampuan seseorang untuk melihat objek secara detail. Cenderung kurang teliti dan melakukan kesalahan dalam perhitungan matematika. Mampu menerjemahkan bentuk gambar dalam pikirannya sendiri baik dalam bentuk dua dimensi ataupun tiga dimensi dan dapat membayangkan secara detail benda-benda dengan kreatif dan imajinatif dalam menyelesaikan permasalahan. Membaca soal lebih banyak dibandingkan dengan kecerdasan logis-matematis. Memerlukan bimbingan dalam memahami soal dengan baik.

Kata kunci: Kecerdasan logis-matematis, kecerdasan spasial, gaya belajar Honey dan Mumford